

ABSTRAK

Tuak merupakan minuman tradisional yang mengandung alkohol sekitar 4% dapat digolongkan sebagai minuman keras golongan A. Alkohol mempunyai efek toksin pada hati, sementara hati mempunyai peran penting dalam tubuh. Dimana gangguan fungsi hati akan diperiksa melalui peningkatan enzim SGOT (*Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase*) dan SGPT (*Serum Glutamic Pyruvat Transaminase*) yang sangat peka terhadap penyakit hepatitis dan alkohol. Enzim SGOT dan SGPT guna mendeteksi gangguan fungsi hati yang disebabkan alkohol. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kadar SGOT dan SGPT pada peminum Tuak di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah Kinetik-IFCC terhadap 8 sampel. Berdasarkan hasil pengolahan data pada peminum tuak didapatkan hasil SGOT yang meningkat sebanyak (63%) dan yang menurun sebanyak (37%) sementara kadar SGPT yang meningkat sebanyak (63%) dan yang menurun (37%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mengkonsumsi minuman tuak dapat mempengaruhi kadar SGOT seseorang. Tidak hanya mengkonsumsi minuman tuak saja yang dapat meningkatkan kadar SGOT dan SGPT tetapi ada beberapa faktor juga yang dapat mempengaruhi kenaikan kadar SGOT dan SGPT seseorang seperti, merokok, begadang, aktivitas sehari-sehari, infeksi dari luar, pola hidup yang kurang baik.

Kata Kunci : Alkohol, Tuak, SGOT, SGPT, Fungsi Hati.



ABSTRACT

Tuak is a traditional drink containing about 4% alcohol which can be classified as a group A liquor. Alcohol has a toxic effect on the liver, while the liver has an important role in the body. Where liver function disorders will be checked by increasing the enzymes SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvate Transaminase) which are very sensitive to hepatitis and alcohol. SGOT and SGPT enzymes to detect liver function disorders caused by alcohol. This research is descriptive in nature, namely research conducted to describe and describe levels of SGOT and SGPT in Tuak drinkers in the District of Medan Perjuangan, Medan City. The method used in this examination is Kinetic-IFCC on 8 samples. Based on the results of data processing on palm wine drinkers, it was found that SGOT increased (63%) and decreased (37%) while SGPT levels increased (63%) and decreased (37%). These results indicate that consuming palm wine can affect a person's SGOT levels. Not only consuming palm wine can increase SGOT and SGPT levels, but there are several factors that can affect a person's SGOT and SGPT levels such as smoking, staying up late, daily activities, infections from outside, poor lifestyle.

Keywords: Alcohol, Tuak, SGOT, SGPT, Liver Function.

